

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013 dengan melihat faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* tersebut. Adapun Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kondisi keuangan, *audit delay*, dan *audit client tenure* sebagai variabel independen, sedangkan opini audit *going concern* sebagai variabel dependennya.

Data yang digunakan sebagai sampel penelitian selama enam tahun penelitian (2008-2013) adalah sebanyak 390 perusahaan yang terdiri dari: 343 perusahaan atau sebesar 87,9 % perusahaan yang menerima opini audit *non going concern* dan sisanya 47 perusahaan atau sebesar 12,1% adalah perusahaan yang menerima opini audit *going concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik yang mengalami *financial distress* (mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif secara berulang) maupun perusahaan *non financial distress* dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*.

Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 19 *for windows* dan *Microsoft Excel* 2010. Teknik analisis data ini terdiri dari : (1) analisis statistik deskriptif; (2) uji model analisis kebangkrutan, *The Altman Model* (1968); (3) Uji Hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel kondisi keuangan, *audit delay*, dan *audit client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat memperkuat bukti bahwa perusahaan yang mengalami kondisi keuangan buruk, lamanya penyelesaian audit oleh auditor, dan perikatan audit yang singkat antara klien dengan Kantor Akuntan Publik memiliki kecenderungan dalam memperoleh opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari satu jenis industri saja yaitu perusahaan manufaktur, sehingga tidak mampu dalam menggeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tahun pengamatan pada penelitian ini hanya selama enam periode penelitian 2008-2013.

5.3 Saran

1. Menambahkan jenis industri lain, tidak hanya industri manufaktur saja dengan tujuan untuk melakukan generalisasi hasil temuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat dilihat tren pengungkapan opini audit *going concern* dengan memperhatikan ketaatan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008

DAFTAR RUJUKAN

- Alexander Ramadhany. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKSI*, Volume 4, Agustus 2004.
- Arga Fajar Santosa dan Linda Kusumaning Wedari. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *JAAI*, Volume 11 No.2, Desember 2007. Hlmn 141-158.
- Ariffandita Nuri Muttaqin dan Sudarno. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 1 No.2. Hlmn 1-13.
- Dwi Hayu Estrini dan Herry Laksito. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2 No.2.
- Eko Budi Setyarno, dkk. 2007. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume 7. Hlmn 129-140.
- Fitria Kusumawardani. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, Volume 2 No.1.
- Hao, Q., Zhang, X., Wang, Y., Yang, C., dan Zhao, G. 2011. "Audit Quality and Independence in China: Evidence from Going-Concern Qualifications Issued During 2004-2007". *International Journal of Business, Humanities and Technology*, Volume 1 No.2. Hlmn 111-119
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikhsan Arfan dan M. Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indira Januarti dan Ella Fitrianasari. 2008. Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* pada *Auditee* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ tahun 2000-2005). *Jurnal MAKSI*, Volume 8 No.1, Januari 2008. Hlmn 43-58.

Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Hlmn 305-360.

Komang Anggita Verdiana dan I Made Karya Utama. 2013. Pengaruh Reputasi Auditor, *Disclosure*, *Audit Client Tenure* pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3. Hlmn 530-543.

Maydica Rossa Arsianto dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2 No.3.

Mirna Dyah Praptitorini dan Indira Januarti. 2007. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Simposium Akuntansi X*.

- Muslim Zulfikar dan Muchamad Syafruddin. 2013. Pengaruh Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2 No.3.Hlmn 1-13.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Nurul Ardiani, dkk. 2012. Pengaruh *Audit Tenure*, *Disclosure*, Ukuran KAP, *Debt Default*, *Opinion Shopping*, dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property*. *Jurnal Ekonomi*, Volume 20 No.4, Desember 2012.
- Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi. 2012. Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, Volume 2 No.2, Juli 2012. Hlmn 203-214.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 5 Februari 2008
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Solihah Wulandari. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3. Hlmn 531-558.
- Yulius Kurnia Susanto. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 11 No.3, Desember 2009. Hlmn 155-173.